

**EVALUASI PROSEDUR PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS  
(STUDI PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk – AUTO2000 MALANG  
SUTOYO)**

**Gita Labaika Prameswari**

Universitas Jayabaya

E-mail : [gitaprameswari902@gmail.com](mailto:gitaprameswari902@gmail.com)

---

**Kata Kunci**

Prosedur Penjualan,  
Penerimaan Kas, Sistem  
Jual-Beli.

**Abstrak**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian intern pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo dengan memperhatikan penerapan komputerisasi dan unsur-unsur pengendalian intern. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus yang diambil dalam penelitian yaitu sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada penjualan unit kendaraan, dan penjualan sparepart kendaraan secara kredit, serta pengendalian intern pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo, yang beralamat di Jalan Letjend Sutoyo No. 25 Malang. Tahapan analisis data yang dilakukan yaitu, menganalisis sistem akuntansi dan prosedur penjualan dan penerimaan kas serta penerapan komputerisasi dalam mendukung pengendalian intern dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian intern kemudian mengevaluasinya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo sudah diterapkan dengan baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain pada sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas masih terdapat beberapa perangkapan fungsi serta pada pengendalian intern yaitu rotasi karyawan belum dilakukan secara rutin dan tidak ada pemeriksaan yang dilakukan secara mendadak serta permasalahan pada sistem jaringan pada perusahaan.

**Keywords**

*Sales Procedure, Cash  
Receipt, Buying and  
Selling System.*

**Abstract**

*The research conducted aims to understand the sales and cash receipt system and procedures in supporting internal control at PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo, taking into account computerization and elements of internal control. The research used a descriptive approach with a qualitative method. The focus of the research is on the sales and cash receipt system and procedures for vehicle unit sales, credit sales of vehicle spare parts, and internal control at PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo, located at Jalan Letjend Sutoyo No. 25 Malang. The data analysis stages involve analyzing the accounting system, sales and cash receipt*

---

---

*procedures, and the application of computerization to support internal control while considering elements of internal control, followed by evaluation. The results of the research show that the sales and cash receipt system and procedures at PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo have been implemented well, but there are still some weaknesses. These weaknesses include some overlapping functions in the sales and cash receipt system and procedures, as well as in internal control, where employee rotation is not regularly conducted, surprise checks are not carried out, and there are issues with the company's network system.*

---

\*Correspondent Author: Gita Labaika Prameswari

Email : [gitaprameswari902@gmail.com](mailto:gitaprameswari902@gmail.com)



## **PENDAHULUAN**

Saat ini masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat di ibu kota mengalami mobilitas tinggi dalam aktivitasnya, hal itu menyebabkan kebutuhan masyarakat Indonesia akan penggunaan transportasi meningkat tiap tahunnya. Pertumbuhan transportasi berupa kendaraan roda empat pada tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Kemudian Salah satu kegiatan utama perusahaan yang paling penting untuk menunjang kelangsungan hidupnya adalah penjualan dan penerimaan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut dibutuhkan suatu sistem untuk menjaga stabilitas dan mencegah resiko-resiko yang dapat merugikan perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem yang baik para fungsi yang terkait dalam kegiatan operasional penjualan dan penerimaan kas dapat menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan (Bahari & Goretti, 2017). Penjualan produk dari perusahaan tidak terlepas dari transaksi penjualan dan penerimaan kas dimana transaksi tersebut memerlukan suatu sistem pengendalian intern yang tepat dan efisien. Penggunaan sistem dan pengelolaan informasi yang tepat sangat penting agar informasi yang disajikan dapat diuji kebenarannya (Romney & Steinbart, 2014).

Penjualan merupakan sumber pendapatan bagi suatu perusahaan yang berorientasi pada laba sehingga perusahaan harus memperhatikan sistem penjualan dengan efektif dan efisien, melalui penjualan perusahaan akan memperoleh pendapatan secara tunai maupun kredit (Djauhari & Supratin, 2023). Aktivitas penjualan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang memberikan kontribusi penerimaan kas yang utama. Penjualan menjadi tolak ukur dari keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan. Setiap transaksi penjualan pada akhirnya akan mengakibatkan penerimaan kas. Aktivitas penjualan dan penerimaan kas memiliki peranan penting sebagai sumber penghidupan bagi suatu perusahaan. Semakin besar penjualan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh (Dasar, 2011).

Penjualan dan penerimaan kas merupakan dua hal yang saling berkaitan karena setelah terjadi transaksi penjualan tunai pada akhirnya akan menimbulkan penerimaan kas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dan efisien diharapkan memberikan

informasi yang handal serta dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sistem informasi akuntansi juga meliputi pendapatan dan penerimaan kas. Pendapatan dan penerimaan kas yaitu sebuah aktiva yang sangat rentan untuk disalahgunakan (Manusia, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT. Astra International, Tbk – AUTO 2000 Malang Sutoyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penjualan dan penerimaan kas PT. Astra International, Tbk – AUTO 2000 Malang Sutoyo serta sudah sesuai atau belum sistem pengendalian yang diterapkan dengan standar yang berlaku dan apakah mampu menimbulkan potensi terjadinya masalah seperti penyelewengan harta kekayaan perusahaan atau tidak serta bagaimana dengan penerapan komputerisanya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada PT. Astra International, Tbk – AUTO 2000 Malang Sutoyo)”

### **Tinjauan Teori**

Prosedur penjualan yaitu bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian penagihan. Penjualan merupakan sumber pendapatan bagi suatu perusahaan yang berorientasi pada laba sehingga perusahaan harus memperhatikan sistem penjualan dengan efektif dan efisien, melalui penjualan perusahaan akan memperoleh pendapatan secara tunai maupun kredit (Suwandi, Rahayu, & NP, 2016).

Kas dalam neraca merupakan aktivitas yang paling liquid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan, sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga mudah digelapkan dan dimanipulasi (Manap, Djauhari, Yasin, Ikhwan, & Adnedi, 2023).

Penjualan dan penerimaan kas merupakan dua hal yang saling berkaitan karena setelah terjadi transaksi penjualan tunai pada akhirnya akan menimbulkan penerimaan kas. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dan efisien diharapkan memberikan informasi yang handal serta dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Unsur pokok pengendalian intern adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus

pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pembangunan sistem informasi (Arum Ardianingsih, 2021).

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis (Thian, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan penerimaan kas. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yang akan digunakan, yaitu:

1. Penjualan dan Penerimaan kas sebagai Variabel Bebas
2. Sistem pengendalian intern atas sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas sebagai variabel Terikat

Setelah melakukan observasi langsung dengan pelaku-pelaku yang memiliki hubungan objek penelitian yang memahami tujuan-tujuan dilaksanakannya suatu penelitian dan pengamatan secara kritis dan cermat penulis juga berdialog atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait pada PT. Astra Internasional, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo dan berhubungan dengan penelitian. Kemudian, penulis mendokumentasikan dengan cara menggunakan data yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Prosedur Penjualan PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo**

Bentuk penjualan yang ada di PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo memiliki dua macam produk penjualan yaitu penjualan unit mobil dan penjualan *spare part*.

#### **1. Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Penjualan Kredit)**

Penjualan unit mobil secara kredit yang ada di PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo melibatkan perusahaan *leasing* sebagai pihak yang membeli piutang perusahaan. Secara garis besar mekanisme yang digunakan dalam penjualan kredit adalah perusahaan *leasing* melakukan pelunasan sisa kredit konsumen setelah terlebih dahulu dilakukan penilaian atas pengajuan kredit calon pelanggan yang diajukan oleh PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo. Pelunasan oleh pihak *leasing* tersebut membuat perusahaan terhindar dari adanya resiko kredit macet dari penjualan unit mobil secara tunai, karena setelah pelunasan kredit oleh perusahaan *leasing* pelanggan hanya memiliki ikatan dengan pihak *leasing* yang bersangkutan. Beberapa lembaga *leasing* yang terlibat adalah Toyota Astra Finance, Astra Credit Company, BCA Finance, Niaga Finance, dan sebagainya.

#### **2. Penjualan Sparepart Secara Kredit**

Penjualan sparepart secara kredit pada AUTO 2000 Malang Sutoyo, perusahaan menggunakan istilah part indirect. Penjualan part indirect atau penjualan tidak langsung, maksudnya adalah AUTO 2000 Malang Sutoyo menjual sparepart kepada partshop atau bengkel yang telah bekerja sama dengan AUTO 2000 Malang Sutoyo dengan persyaratan

yang telah ditentukan. Persyaratan yang telah ditentukan diantaranya adalah pelanggan memiliki SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), memiliki akte berdirinya perusahaan, dapat mencapai target penjualan minimal Rp.30.000.000 setiap bulan, memiliki jaminan setengah dari target yang harus dicapai serta memenuhi term of payment (TOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu selama 7 hari.

## **B. Dokumen, File, Database dan Laporan Yang Digunakan Dalam Prosedur Penjualan PT. PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo**

Beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo adalah sebagai berikut:

### **1. Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Penjualan Kredit)**

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan penjualan unit mobil dengan leasing terdiri dari Aplikasi *Payment* (AP), SPK (Surat Pesanan Kendaraan), KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), Bukti Serah Terima Kendaraan, Sertifikat Nomor Identitas Kendaraan Bermotor (NIK), Faktur Kendaraan Bermotor, Tanda Terima STNK, Tanda Terima BPKB, Faktur Penjualan (TTJPS: Tanda Terima Jaminan Pembelian Sementara), Kuitansi Pembayaran TTJPS, Kuitansi Tagihan, Kuitansi Pelunasan, Bukti Kas Masuk (Bukti Terima Uang Kas), Bukti Setor Bank sedangkan catatan yang digunakan pada penjualan unit mobil dengan leasing adalah Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum dan Kartu Persediaan (Rohmah, 2017).

### **2. Penjualan Sparepart Secara Kredit**

Dokumen yang digunakan perusahaan dalam penjualan sparepart pada part indirect secara kredit adalah sebagai berikut Faktur Penjualan Suku Cadang, Rekapitulasi Faktur, Form Order, Form Pengajuan Diskon, dan Pita Register Kas (Kuitansi) sedangkan catatan yang digunakan pada penjualan sparepart secara kredit adalah Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas dan Kartu Persediaan.

## **C. Bagian-Bagian Yang Terkait Dalam Prosedur Penjualan**

### **1. Penjualan Unit Mobil Dengan Leasing (Penjualan Kredit)**

Bagian-bagian yang terkait Penjualan Unit Mobil dengan Leasing adalah sebagai berikut:

- a) *Sales counter*, bertanggungjawab terhadap penjualan produk, perantara bagi pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian, dan pembuatan SPK (Surat Pesanan Kendaraan) juga berperan untuk memberikan *fotokopi* SPK beserta data kelengkapan pelanggan kepada pihak *leasing*.
- b) Administrasi Unit, bertanggungjawab atas masuknya order pembelian mobil Toyota dan berperan untuk *entry* Surat Pesanan Kendaraan ke dalam sistem perusahaan dan menerima AP (*Aplikasi Payment*) dari pihak *leasing*, mengecek unit mobil serta menagihkan Faktur Kendaraan Bermotor dan Faktur Kendaraan Baru kepada pihak TAM (Toyota Astra Motor) juga berperan untuk memproses STNK dan BPKB serta membuat BSTKB (Bukti Serah Terima Kendaraan Baru).
- c) Kasir, membuat kwitansi DP (*Down Payment*), membuat kwitansi penagihan serta menginput data di jurnal penjualan serta melakukan pengarsipan
- d) *Leasing*, bertanggungjawab sebagai penilai kelayakan kredit dan sebagai lembaga keuangan yang membeli piutang perusahaan (melakukan pelunasan atas kredit yang diajukan pelanggan).

- e) PDS (*Pray Delivery Stock*), bertanggungjawab terhadap unit mobil yang siap dikirim kepada pelanggan.

## 2) Penjualan Sparepart Secara Kredit

Bagian-bagian yang terkait dengan Penjualan Sparepart secara Kredit sebagai berikut:

- a) *Part sales*, bertanggungjawab untuk melakukan taking order ke beberapa part shop juga bertanggungjawab pada penjualan produk, perantara bagi pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian, pembuatan SPSC (Surat Pesanan Suku Cadang).
- b) Administrasi part indirect, bertanggungjawab untuk entry pesanan ke dalam sistem komputer yang kemudian pesanan tersebut di upload oleh pihak depo lalu barang disediakan oleh pihak depo lalu membuat faktur suku cadang beserta lampiran turn of payment.
- c) Kasir, bertanggungjawab untuk menerima pembayaran dan membuat kwitansi tagihan dan kwitansi pelunasan serta mencatat transaksi ke dalam jurnal penjualan.

## D. Jaringan Prosedur Penjualan

### 1. Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Penjualan Kredit)

Prosedur dimulai dari pembeli datang ke *sales counter* untuk melakukan pembelian unit mobil secara kredit. Kemudian pelanggan melengkapi dokumen yang menjadi syarat penjualan kredit yaitu fotokopi KTP, Kartu Keluarga, rekening listrik/PDAM, PBB, dan slip gaji. Bagian *sales counter* membuat SPK (Surat Pessanan Kendaraan) untuk selanjutnya diisi oleh pelanggan, SPK terdiri dari 3 rangkap yang ditujukan kepada pelanggan, kasir, dan bagian administrasi unit untuk diarsipkan. Selanjutnya *sales counter* memberikan fotokopi SPK beserta *fotokopi* KTP, Kartu Keluarga, rekening listrik/PDAM, fotokopi PBB, dan slip gaji milik pelanggan kepada pihak *leasing* untuk selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan kredit yang diajukan. *Leasing* membuat AP (*Aplikasi Payment*) yang merupakan rincian perhitungan kredit bila pengajuan kredit tersebut disetujui oleh pihak *leasing*. AP tersebut kemudia diberikan kepada bagian administrasi unit. Bila pelanggan sudah setuju mengenai rincian pembayaran yang telah dibuat oleh pihak *leasing*, kemudian bagian administrasi unit melakukan pengecekan *stock* di komputer mengenai tersedia atau tidaknya unit mobil yang akan dibeli. Selanjutnya pelanggan memberikan uang muka yang telah disepakati kepada kasir, lalu kasir memberikan kwitansi DP (*Down Payment*) sebanyak 3 rangkap yang ditujukan kepada pelanggan, bagian administrasi unit, dan kasir. Bagian administrasi unit memproses SPK untuk di *entry* ke dalam sistem perusahaan juga mengajukan kwitansi tagihan kepada pihak *leasing*, lalu pihak *leasing* melunasi tagihan tersebut kemudian meminta Faktur Kendaraan Bermotor dan Faktur Kendaraan Baru kepada pihak TAM (Toyota Astra Motor) di Jakarta. Kedua faktur tersebut selanjutnya dikirim oleh pihak TAM melalui ekspedisi langsung sebanyak 4 rangkap yang ditujukan untuk BPKB, STNK, pelanggan, dan bagian administrasi unit untuk diarsipkan. Administrasi unit juga melakukan proses STNK dan BPKB lalu membuat BSTKB (Bukti Serah Terima Kendaraan Bermotor) sebanyak 4 rangkap yang ditujukan kepada pelanggan, PDS (*Pray Delivery Stock*), *security*, dan bagian administrasi unit untuk diarsipkan. Kemudian PDS (*Pray Delivery Stock*) menyiapkan kendaraan yang sesuai dengan jenis yang tercantum pada BSTKB, kemudian unit mobil diterima oleh pihak pelanggan.

### 2. Penjualan Sparepart Secara Kredit

Prosedur dimulai dari *part sales* melakukan *taking order* ke beberapa *partshop* lalu membuat SPSC (Surat Pesanan Suku Cadang) sesuai dengan pesanan dari *part shop* sebanyak 4 rangkap yang ditujukan untuk *part shop*, kasir, administrasi *part indirect*, dan *part sales* kemudian memberikan rangkap SPSC kepada bagian administrasi *part indirect* untuk kemudian di *entry* ke dalam sistem komputer. SPSC yang telah di-*entry* selanjutnya di *upload* oleh pihak Depo yang ada di Surabaya untuk selanjutnya dipersiapkan barang pesanan tersebut oleh pihak Depo. Selanjutnya administrasi *part indirect* membuat Faktur Suku Cadang beserta lampiran TOP (Turn Of Payment) sebanyak 4 rangkap yang ditujukan untuk *part shop*, kasir, *part sales*, dan arsip bagian administrasi *part indirect*. *Part sales* membawa Faktur Suku Cadang beserta lampiran TOP ke kasir untuk selanjutnya kasir membuat kwitansi tagihan sebanyak 3 rangkap yang ditujukan untuk *part shop*, administrasi *part indirect*, dan arsip kasir, *Part sales* kemudian menagihkan piutang ke *part shop* dengan membawa Faktur Suku Cadang, TOP, dan kwitansi tagihan. Apabila pelanggan telah membayar maka *part sales* memberikan stempel lunas pada faktur suku cadang dan kwitansi tagihan yang ditujukan untuk pelanggan. *Part sales* juga melakukan pembayaran ke kasir dengan membawa faktur dan kwitansi tagihan. Apabila piutang telah dilunasi maka pihak kasir akan membuat kwitansi pelunasan sebanyak 3 rangkap yang ditujukan untuk *part shop*, administrasi *part indirect*, dan arsip kasir. Selanjutnya kasir mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal penjualan. Kemudian barang yang dipesan akan dikirimkan langsung oleh pihak Depo kepada *part shop* setelah 3 hari dari tanggal cetak faktur.

#### **E. Prosedur Penerimaan Kas PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo**

##### **1. Penerimaan Kas dari Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Kredit)**

Bentuk sistem dan prosedur penerimaan kas dari piutang yang diterapkan di PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo yaitu pada penjualan unit mobil dengan leasing. Sistem dan prosedur penerimaan kas dari piutang dilakukan setelah transaksi penerimaan barang. Penerimaan kas secara kredit biasanya melalui rekening bank. Transaksi dilakukan oleh perusahaan dan pembayarang dilakukan setelah barang telah terjual.

##### **2. Penerimaan Kas dari Penjualan Sparepart secara Kredit**

Prosedur SOP Penerimaan kas pada penjualan Sparepart secara kredit yang pertama terima order melalui Sales langsung ke customer, Melalui telepon dan Melalui fax atau email serta Pengentryan data orderan ke sistem, Cetak orderan dan Kalau jumlah tidak mencukupi atau item tidak mencukupi, dimasukkan ke order list.

#### **F. Dokumen, File Database dan Laporan Yang Digunakan Dalam Prosedur Penerimaan Kas Pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000**

##### **1. Penerimaan Kas dari Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Kredit)**

Dokumen yang digunakan pada penjualan unit mobil secara tunai adalah TTJPS (Tanda Terima Jaminan Pembelian Sementara), Kuitansi DP (*Down Payment*), Bukti transfer *leasing*, Kuitansi Tagihan dan Laporan Penerimaan Kas sedangkan catatan yang digunakan dalam penerimaan kas pada penjualan unit mobil dengan leasing adalah Jurnal Penjualan dan Jurnal Penerimaan Kas.

##### **2. Penerimaan Kas dari Penjualan Sparepart secara Kredit**

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan sparepart secara kredit antara lain Faktur Suku Cadang, Rekapitulasi Faktur dan Kuitansi sedangkan catatan yang digunakan dalam penerimaan kas pada penjualan sparepart secara kredit adalah Jurnal Penjualan dan Jurnal Penerimaan Piutang.

#### **G. Bagian-Bagian Yang Terkait Dalam Prosedur Penerimaan Kas**

##### **1. Penerimaan Kas pada Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Kredit)**

Bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan unit mobil secara leasing sebagai berikut: Kepala Administrasi, Mengetahui adanya penerimaan uang yang diterima oleh kasir, dengan memberikan tanda tangan pada bukti pembayaran atau kuitansi. Selanjutnya Fungsi Kas, Fungsi kas dalam perusahaan menggunakan istilah kasir, bertanggung jawab menerima pembayaran TTJPS (Tanda Terima Jadi Pembelian Sementara), menerima pembayaran DP (*Down Payment*), menerima pelunasan pembayaran harga OTR (*On The Road*) dari pihak *leasing* serta mencetak bukti pembayaran atau kuitansi. Setelah itu *Leasing*, Pelunasan OTR akan dilakukan oleh pihak *leasing*, pihak *leasing* mengirimkan tanda bukti berupa bukti transfer yang telah dilakukan oleh *leasing*. Kemudian Fungsi Akuntansi(administrasi unit) bertanggung jawab menerima kuitansi yang diberikan oleh kasir, kemudian membuat kuitansi tagihan untuk *leasing*. Terakhir *Accounting* Pusat, bertanggung jawab menerima laporan penerimaan kas dari kasir.

##### **2. Penerimaan Kas pada Penjualan Sparepart secara Kredit**

Bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan sparepart secara kredit yaitu Fungsi akuntansi (admin *part indirect*) bertanggung jawab mencetak faktur suku cadang, mencetak rekapitulasi faktur serta mencetak kuitansi. Selanjutnya Fungsi penagihan dilakukan oleh *part sales*. *Part sales* bertanggung jawab melakukan penagihan kepada pembeli sebesar jumlah yang tertera pada faktur suku cadang dan rekapitulasi faktur. Kemudian Fungsi kasa yaitu kasir bertanggung jawab menerima pembayaran, serta membuat laporan kas dari piutang.

#### **H. Jaringan Prosedur Penerimaan Kas**

##### **1. Penerimaan Kas pada Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Kredit)**

Prosedur dimulai dari pembeli melakukan pembayaran ke kasir atas dasar TTJPS sebanyak tiga lembar. Selanjutnya Kasir menerima pembayaran dari pembeli kemudian memberikan tanda pada lembar TTJPS, dan memberikan kepada pembeli, *sales* serta arsip kasir. Setelah membayar TTJPS pembeli akan membayar DP (*Down Payment*) kepada kasir, kemudian kasir akan mencetak kuitansi sebanyak tiga rangkap yang akan diberikan kepada pembeli, admin unit serta arsip kasir. Selanjutnya admin unit akan membuat kuitansi tagihan yang ditujukan untuk *leasing* dan *Leasing* akan membayar lunas kepada kasir, kemudian kasir akan mencetak kuitansi pelunasan sebanyak tiga rangkap yang akan diberikan kepada *leasing*, admin unit serta arsip kasir. Terakhir Kasir akan membuat laporan penerimaan kas untuk dilaporkan kepada *accounting* pusat.

##### **2. Penerimaan Kas pada Penjualan Sparepart secara Kredit**

Prosedur dimulai dari admin *part indirect* mencetak faktur suku cadang dan rekapitulasi faktur sebanyak tiga rangkap, yang akan diberikan kepada pembeli, TAM serta arsip admin *part indirect* selanjutnya *Part sales* melakukan penagihan ke pembeli atas dasar faktur suku cadang dan rekapitulasi faktur. Pembeli akan datang ke bagian *part*

*indirect* untuk meminta kuitansi, kemudian melakukan pembayaran ke kasir dengan membawa kuitansi rangkap tiga yang dicetak oleh admin *part indirect*. Pembayaran diterima oleh kasir lalu kasir memberikan tanda tangan pada kuitansi yang dicetak oleh admin *part indirect* yang nantinya oleh kasir akan diberikan untuk pembeli, *part indirect* serta arsip kasir. Dan kasir membuat laporan penerimaan kas dari piutang, dengan demikian prosedur penerimaan kas dari penjualan *sparepart* secara kredit telah selesai.

#### **I. Sistem Komputerisasi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo**

Penerapan sistem komputerisasi pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo Menurut hasil wawancara dari Ibu Darayani “Penerapan Sistem Komputerisasi Data disini tidak ada pengerjaan data yang dilakukan secara manual. Semua sudah dilakukan secara komputerisasi, Prosedur tahap pengerjaan datanya juga sesuai dengan ketentuan sistem komputerisasi yang sudah ditetapkan perusahaan”

#### **J. Skema Jaringan yang Digunakan**

Jaringan PT.Astra International,Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo dari pengamatan penulis menggunakan Topologi Tree yaitu mempunyai karakteristik gabungan Topologi Star dan Topologi Bus. Secara singkat mengenai Topologi di Auto2000 Malang Sutoyo mereka menggunakan 2 Link ISP dan terhubung ke Router Cisco, dari router cisco lalu di teruskan ke Switch 1. Di Auto2000 Malang Sutoyo hanya memiliki satu server, tetapi didalam server tersebut menggunakan dua Sistem Operasi yaitu Sistem Operasi yang digunakan sebagai VM (Virtual Manager) dan Sistem Operasi yang digunakan sebagai TS (Thinclient Server) dan keduanya menggunakan Windows Server 2008 R2. Untuk Email PT.Astra International,Tbk – Auto2000 Malang Sutoyo yang digunakan adalah yaitu server exchange, server IMAP, dan server POP3. Untuk exchange kita mengarah ke server [astramobile.astra.co.id](mailto:astramobile.astra.co.id) sedangkan IMAP servernya mengarah ke [mobilemail.astra.co.id](mailto:mobilemail.astra.co.id) dan POP3 servernya adalah [pop.astra.co.id](mailto:pop.astra.co.id).

Kelas IP yang digunakan adalah kelas A dengan 2 segmen yaitu segmen untuk IP Wireless dan segmen untuk IP kabel LAN.

#### **K. Spesifikasi Hardware Dan Software Jaringan**

Software yang digunakan oleh PT.Astra International,Tbk – Auto2000 Malang Sutoyo untuk Client seperti laptop menggunakan Sistem Operasi Windows 7 Profesional dan beberapa pejabat cabang sudah menggunakan Windows 8, tetapi kita masih belum menggunakan Windows 10 karena ada beberapa aplikasi Bisnis Astra yang tidak bisa jalan di Windows 10. Untuk Server menggunakan Windows Server R2 dan untuk *thin client* sistem operasinya adalah linux tetapi hanya sebagai *remote desktop* ke Server.

#### **L. Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penjualan PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo**

##### **1. Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Penjualan Kredit)**

###### **Organisasi**

Berdasarkan penyajian data pada sisi organisasi sistem penjualan unit mobil dengan leasing telah cukup memadai karena dapat dilihat dari fungsi-fungsinya. Fungsi kas telah terpisah dari fungsi penjualan dan fungsi akuntansi telah terpisah dari fungsi kas.

### 1) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan pada sisi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem penjualan unit mobil secara kredit pada perusahaan sudah cukup berjalan baik. Otorisasi telah dilakukan oleh pegawai yang memang memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugasnya dengan baik disertai dengan membubuhi tanda tangan pada dokumen yang terkait dengan transaksi penjualan unit mobil secara kredit. Pencatatan akuntansi telah didasari atas dokumen pendukung yang lengkap.

#### Praktik yang Sehat

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan pada sisi praktek yang sehat, sistem penjualan unit mobil secara kredit masih membutuhkan pembenahan pada:

- a) Kwitansi ditandatangani oleh kepala administrasi diatas bea materai lunas 3000 namun dapat ditambah dengan cap “lunas”.
- b) Tidak rutinnya perputaran jabatan (*job rotation*) sehingga pegawai melakukan tugas yang sama dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut dapat memicu adanya persekongkolan atau kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Perputaran jabatan yang dilakukan secara rutin akan dapat menjaga keterbukaan serta kejujuran pejabat dalam melakukan tugasnya sehingga harta kekayaan perusahaan dapat terjaga dengan baik.
- c) Tidak adanya pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) pada perusahaan sehingga dapat memicu karyawan melaksanakan tugasnya dengan tidak maksimal untuk menghindari tersebut diperlukannya pelaksanaan pemeriksaan mendadak setidaknya satu kali dalam satu tahun. Hal tersebut akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- d) Keharusan pengambilan cuti bagi pegawai yang berhak. Pegawai pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo telah diberikan porsi cuti dalam setahun namun pada penerapannya pegawai sering tidak mengambil hak cuti tersebut dikarenakan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan ataupun ditunda (Arens, Elder, & Beasley, 2015).

#### Pegawai yang sesuai dengan kompeten

Pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo terkait sistem penjualan unit mobil secara kredit penempatan posisi dari masing-masing pegawai cukup baik dengan memperhatikan keahlian dari pegawai tersebut. Sehingga tugas dan wewenang yang diberikan kepada pegawai tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan kerjanya perusahaan bisa maksimal.

## 2. Penjualan Sparepart secara Kredit

### Organisasi

Berdasarkan penyajian data pada sisi organisasi sistem penjualan *spare part* secara kredit masih dibutuhkan beberapa pembenahan pada fungsi penagihan. Tidak adanya fungsi piutang untuk menagihkan piutang dalam struktur organisasi, maka disarankan untuk menambahkan fungsi piutang dalam struktur organisasi.

### Sistem Otorisasi dan Prosedur Pembelian

Otorisasi telah dilakukan oleh pegawai yang memang memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugasnya dengan baik disertai dengan membubuhi tanda tangan pada dokumen yang terkait dengan transaksi penjualan unit mobil secara kredit. Pencatatan akuntansi telah didasari atas dokumen pendukung yang lengkap.

#### Praktik yang Sehat

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan pada sisi praktek yang sehat, sistem penjualan *spare part* secara kredit masih membutuhkan pembenahan pada:

- 1) Kwitansi ditandatangani oleh kepala administrasi diatas bea materai lunas 3000 namun dapat ditambah dengan cap “lunas”.
- 2) Tidak rutinnnya perputaran jabatan (*job rotation*) sehingga pegawai melakukan tugas yang sama dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut dapat memicu adanya persekongkolan atau kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Perputaran jabatan yang dilakukan secara rutin akan dapat menjaga keterbukaan serta kejujuran pejabat dalam melakukan tugasnya sehingga harta kekayaan perusahaan dapat terjaga dengan baik.
- 3) Tidak adanya pemeriksaan mendadak (*surprised audit*) pada perusahaan sehingga dapat memicu karyawan melaksanakan tugasnya dengan tidak maksimal untuk menghindari tersebut diperlukannya pelaksanaan pemeriksaan mendadak setidaknya satu kali dalam satu tahun. Hal tersebut akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- 4) Keharusan pengambilan cuti bagi pegawai yang berhak. Pegawai pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo telah diberikan porsi cuti dalam setahun namun pada penerapannya pegawai sering tidak mengambil hak cuti tersebut dikarenakan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan ataupun ditunda.

Pegawai yang sesuai dengan kompeten

Pada PT. Astra International, Tbk – AUTO2000 Malang Sutoyo terkait sistem penjualan *spare part* secara kredit penempatan posisi dari masing-masing pegawai cukup baik dengan memperhatikan keahlian dari pegawai tersebut, sehingga tugas dan wewenang yang diberikan kepada pegawai tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan kerjanya perusahaan bisa maksimal.

### **3. Penerimaan Kas dari Penjualan Unit Mobil dengan Leasing (Kredit)**

Organisasi

- 1) Fungsi akuntansi harus terpisah dengan fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas dilakukan oleh administrasi unit, penjualan kredit kendaraan pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo bekerja sama dengan pihak *leasing* maka fungsi kredit melibatkan pihak *leasing* tersebut, sedangkan fungsi penerimaan kas dilakukan oleh bagian kasir.
- 2) Fungsi penerimaan kas dilakukan oleh kasir sedangkan fungsi akuntansi dilakukan oleh admin unit.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- 1) Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindahbukuan (giro bilyet). PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo meminta debitur, jika melakukan pembayaran dengan transfer/Bilyet Giro cek harus diatasnamakan PT. Astra International, Tbk.
- 2) Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi. Fungsi penagihan telah melakukan penagihan atas daftar piutang yang harus ditagih.

Praktik yang Sehat

1. Hasil penghitungan kas direkam dalam berita acara penghitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera. Hasil penghitungan kas direkam dan dilakukan penghitungan setiap sore hari lalu disetorkan ke bank pada hari kerja berikutnya.
2. Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan bagian kas maupun di tangan penagih perusahaan) harus diasuransikan. Kas pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo yang ada dalam perjalanan diasuransikan.

Pegawai yang Mutunya Sesuai dengan Tanggungjawabnya

Pegawai yang bekerja pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

#### **4. Penerimaan Kas dari Penjualan *Sparepart* secara Kredit**

Organisasi

1. Fungsi akuntansi dilakukan oleh admin *part indirect*, fungsi penagihan dilakukan oleh *part sales* sedangkan fungsi penerimaan kas dilakukan oleh bagian kasir.
2. Fungsi penerimaan kas dilakukan oleh kasir, fungsi akuntansi dilakukan oleh admin *part indirect*.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindahbukuan (giro bilyet). Perusahaan meminta debitur, jika melakukan pembayaran dengan transfer/Bilyet Giro cek harus di atasnamakan PT. Astra International, Tbk.
2. Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi. *Part sales* melakukan penagihan atas daftar piutang yang harus ditagih menggunakan faktur dan rekapitulasi faktur yang dicetak oleh admin *part indirect*.

Praktik yang Sehat

1. Hasil penghitungan kas direkam dalam berita acara dan dilakukan penghitungan setiap sore hari lalu disetorkan ke bank pada hari kerja berikutnya.
2. Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan bagian kasa maupun di tangan penagih perusahaan) harus diasuransikan.
3. Kas pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo, yang ada dalam perjalanan diasuransikan.

Pegawai yang Mutunya Sesuai dengan Tanggungjawabnya

Pegawai yang bekerja pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pengendalian Aplikasi pada PT. Astra International – AUTO2000 Malang Sutoyo

Dari kuesioner dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur pada PT. Astra International, Tbk – Auto2000 Malang Sutoyo ada daftar harga resmi dan pembatasan akses untuk mengubah file daftar harganya, dan setiap transaksi penjualan dipranomori serta diotorisasi oleh pejabat berwenang. Setiap penjualan yang terjadi selalu ada pita register, komputer tetap bisa melakukan transaksi jika uang dibayar oleh pelanggan kurang akan tetapi tidak ada pembatasan akses untuk setiap file data yang akan dikirim ke komputer pusat. Dan setiap transaksi mempunyai nompr faktur yang berbeda pada pita register. Selalu dilakukan pengecekan pada saat pengiriman barang ke pelanggan. Pada PT. Astra

International, Tbk – Auto2000 Malang Sutoyo setiap bukti kas yang masuk harus sesuai dengan laporan setor kasir dan laporan penjualan, seluruh kas juga harus disetor ke finance dengan jumlah yang benar dengan tepat waktu dan dicatat didaftar penerimaan kas. Setiap data/dokumen juga harus disimpan sebelum data tersebut dimusnahkan, jika ingin memusnahkan data/dokumen harus disertakan Berita Acara Pemusnahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan dari penelitian yang dilakukan masih terdapat beberapa kelemahan pada sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian intern pada PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Malang Sutoyo yaitu pada prosedur penjualan dan penerimaan kas baik penjualan unit kendaraan maupun penjualan sparepart pada PT. Astra International, Tbk-Auto2000 Malang Sutoyo masih menggunakan prosedur yang sifatnya semi komputer(manual-komputer), tidak sepenuhnya berbasis komputer sehingga bagian bagian yang terlibat didalam prosedur penjualan masih begitu banyaknya.

Sistem komputerisasi yang diterapkan oleh PT. Astra International, Tbk-Auto 2000 Malang Sutoyo masih belum up to date dari segi hardware, sehingga masih banyak spek spek yang tidak sesuai dengan kondisi sekarang. Pengendalian Intern Sistem dan prosedur penjualan *sparepart* secara kredit masih terjadi perangkapan fungsi pada fungsi penjualan. Fungsi penjualan dilaksanakan oleh *part sales* selain bertanggung jawab menerima pesanan dari pembeli, *part sales* juga bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan penagihan kepada pembeli, yang seharusnya dilaksanakan oleh fungsi penagihan.

## REFERENSI

- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Arum Ardianingsih, S. E. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Bahari, Ivan Setyo, & Goretti, Maria. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol, 53*.
- Dasar, Konsep Konsep. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi, 3*.
- Djauhari, M., & Supratin, Sartika Ayu Adipura. (2023). PENGARUH EARNINGS PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP STOCK DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE TAHUN 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas, 3(1), 27–41*.
- Manap, Abdul, Djauhari, Mohammad, Yasin, Muhammad, Ikhwan, Ikhwan, & Adnedi, Adnedi. (2023). Green Accounting In Village-Owned Business Entities Using Environmental Accounting. *Jurnal Mirai Management, 8(1), 567–580*.
- Manusia, Sumber Daya. (2011). *Sistem informasi akuntansi*.
- Rohmah, Nur. (2017). *Evaluasi Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Pengadaan Tebu dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan Kediri)*. Universitas Brawijaya.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul J. (2014). *Accounting Information System*, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. *Edisi Tiga Belas, Salemba Empat, Jakarta*.
- Suwandi, Sisca Eki, Rahayu, Sri Mangesti, & NP, Maria Goretti Wi Endang. (2016). *Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Mendukung*

*Pengendalian Intern (Studi Pada Gema Insani Press Distribusi Jawa Timur).*  
Brawijaya University.

Thian, Alexander. (2021). *Dasar-dasar Auditing*. Penerbit Andi.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).